

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini terlihat dari nilai t_{hitung} sebesar $-4,012 < t_{tabel}$ sebesar $2,776$, ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , sehingga pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja dan tingkat signifikansi $0,155$ (taraf signifikansi di atas 5%). Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan “terdapat adanya pengaruh antara pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja” ditolak.
2. Upah minimum memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini terlihat dari nilai t_{hitung} sebesar $4,048 > t_{tabel}$ sebesar $2,776$, ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga upah minimum berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja dan tingkat signifikansi $0,154$ (taraf signifikansi di atas 5%). Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan “terdapat adanya pengaruh antara upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja” diterima.
3. Pertumbuhan ekonomi dan upah minimum secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan F_{hitung} , yang menunjukkan nilai sebesar $9,240$, F_{tabel} sebesar $6,94$, ini berarti F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($9,240 > 6,94$), sehingga pertumbuhan ekonomi dan upah minimum secara bersama-sama berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Dengan tingkat probabilitas $0,227$ (probabilitas jauh lebih besar dari $0,05$), karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($9,240 > 6,94$) maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi simultan antara pertumbuhan ekonomi dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan “adanya pengaruh secara bersama-sama antara

pertumbuhan ekonomi dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja” diterima.

Besarnya pengaruh tersebut dapat diketahui dari nilai *Adjust R square* sebesar 0,846. Dengan demikian 84,6% perubahan variabel penyerapan tenaga kerja dapat dijelaskan oleh variabel pertumbuhan ekonomi dan upah minimum. Jadi dalam penelitian ini memiliki nilai kontribusi sebesar 84,6% sehingga masih ada beberapa faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sebesar $100\% - 84,6\% = 15,4\%$, seperti faktor pengangguran, pendapatan asli daerah, inflasi dan sebagainya.

B. Keterbatasan Penelitian

Dari hasil penelitian penulis memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat menimbulkan gangguan terhadap hasil penelitian. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam hal ini penulis menekankan pada masalah yang berkaitan dengan penyerapan tenaga kerja dalam kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi dan upah minimum.
2. Kurangnya variabel penelitian yang dimasukkan dalam model, sehingga memiliki kontribusi penelitian yang kurang luas.
3. Data yang dianalisis dalam penelitian ini menggunakan data pertumbuhan ekonomi, upah minimum, dan penyerapan tenaga kerja yang bersumber dari Badan Pusat Statistik yang tercantum pada tahun 2011-2014.
4. Keterbatasan waktu dan tenaga sehingga peneliti ini kurang maksimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka penulis menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan sumbangan kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kabupaten Pati diharapkan lebih memperhatikan faktor-faktor lain dari kedua variabel tersebut, karena dalam penelitian ini kedua variabel masih ada yang tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja.
2. Sebaiknya pemerintah memperhatikan dan melakukan upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, karena di dalam penelitian ini pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu dalam merencanakan pertumbuhan ekonomi dalam hubungannya dengan penggunaan tenaga kerja, maka diperlukan adanya perencanaan ketenagakerjaan. Kabupaten Pati diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan landasan bagi penyusunan perencanaan pembangunan ekonom khususnya di Kabupaten Pati. Pemerintah Kabupaten Pati sebaiknya meningkatkan pertumbuhan ekonomi, agar tenaga kerja yang dihasilkan mampu bersaing dalam dunia kerja, dan Kabupaten Pati juga memperluas lapangan pekerjaan agar masyarakat yang masuk dalam usia kerja atau yang mencari kerja tidak menjadi pengangguran.
3. Dukungan pemerintah dalam penentuan upah minimum juga dirasakan perlu agar nantinya dapat memaksimalkan penyerapan tenaga kerja.
4. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk lebih meningkatkan penelitiannya dengan menambah variabel-variabel lain berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja. Selain itu, disarankan untuk menambah periode waktu penelitian agar dapat memperoleh hasil yang lebih mendekati dengan kondisi yang sebenarnya.